

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dari sisi teknologi dan sistem diperlukan di setiap perusahaan agar menghasilkan produk dengan kuantitas yang banyak dan kualitas yang baik. ISO (*International Standard Organization*) adalah salah satu bentuk perkembangan sistem yang menjadi acuan dalam regulasi yang ada pada lebih dari 160 negara dan diakui secara internasional (Peter Loshin, 2021). Secara umum ada banyak standar ISO yang dipakai menjadi acuan seperti: ISO 45001, ISO 14001 dan ISO 9001. ISO memiliki manfaat bagi suatu perusahaan seperti meningkatkan kredibilitas perusahaan terhadap kepercayaan pelanggan dan membawa perubahan positif dalam budaya di organisasi perusahaan tersebut (CBQA Global, 2022). Banyak perusahaan di Indonesia yang menjadikan ISO sebagai salah satu bentuk acuan dalam regulasi perusahaan tidak terkecuali Husky-CNOOC Madura Limited (HCML). Husky-CNOOC Madura Limited menjadikan ISO 14001 dan ISO 45001 sebagai standar acuan perusahaan dalam menjalankan sistem yang dimiliki perusahaan.

Husky-CNOOC Madura Limited (HCML) merupakan perusahaan pengolah gas yang beroperasi di selat Madura. Sebagai perusahaan pengolah gas, HCML juga memiliki bahan berbahaya yang sewaktu – waktu dapat membahayakan lingkungan dan pekerja. Maka dari itu, *Material Safety Data Sheet* (MSDS) diperlukan guna mengidentifikasi potensi bahaya dan penanganan bahan material tertentu (PLP IPB, 2020). Hal ini juga termasuk dalam tupoksi departemen HSSE sebagai departemen yang mengatur terkait regulasi mengenai kesehatan, K3, keamanan dan lingkungan dan menjadi pemantau dalam pelaksanaan pengoperasian gas. Referensi pembentukan regulasi yang dimiliki oleh HCML didasari pada ISO 14001, ISO 45001, CNOOC *HSSE Management*, PSM OSHA *Process Safety and Guidance*, SKK

MIGAS PTK 005/SKKMA0000/2018/50 *Management of Health, Safety and Environmental Protection of Upstream Oil and Gas Activities* dan *CCPS Process Safety* (HSSE MS Manual, 2021). Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keseluruhan kegiatan terkait dengan tupoksi departemen HSSE dalam proses produksi gas, analisis kebijakan perusahaan dengan ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015 dan identifikasi bahaya serta prosedur penanganan bahan berbahaya milik HCML.

1.2 Tujuan

Adapun terdapat beberapa maksud dan tujuan dari pelaksanaan Kerja Praktik, yaitu:

1. Mengetahui proses produksi gas di Husky-CNOOC Madura Limited
2. Melakukan gap analysis mengenai kebijakan perusahaan dengan ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015
3. Mengidentifikasi bahaya dan prosedur penanganan kondensat dan *molten sulphur* melalui *Material Safety Data Sheet* (MSDS) milik Husky-CNOOC Madura Limited

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari kegiatan Kerja Praktik ini adalah untuk mempelajari dan mengevaluasi sistem HSE di Husky-CNOOC Madura Limited. Kegiatan Kerja Praktik dilaksanakan selama 1 bulan pada tanggal 3 Agustus hingga 23 September 2022 di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tower 1 Lt.24 dan 25, Jl. Jend. Sudirman No.Kav. 52, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190.